BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Profil Objek Penelitian

Nama KBIH : KBIH Rohmatul Ummat

Pimpinan KBIH : Kh.Imam Nawawi

Akta Notaris/Badan Hukum : Surat Keputusan Bersama Ketua PCNU Tulungagung dan Ketua STAI Diponegoro Tulungagung

Ijin Operasional : Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur No. 253 Tahun 2014 Tanggal 7 maret 2014

Alamat KBIH : Jl. Letjend Suprapto No 98 Tulungagung

No. Telepon / Fax : (0355) 331696

Jumlah Pembimbing di Indonesia : 15 orang

Jumlah Pembimbing di Tanah Suci : 4 orang

Jumlah Pembimbing Mukimin di Tanah Suci : 5 orang

Biaya Bimbingan per Jama'ah : Rp. 2.000.000,00 *(Dua Juta Rupiah)*

a. Visi Misi Dan Tujuan KBIH Rohmatul Ummat

Visi KBIH Rohmatul Ummat adalah memberikan pelayanan prima kepada ummat tentang pemahaman terhadap ilmu agama khususnya yang menyangkut manasik haji serta turut membantu memperlancar penyelenggaraan ibadah haji sebagai upaya mencapai Haji Mabrur.[1]

Misi KBIH Rohmatul Ummat adalah :

1. Memberikan bimbingan manasik sesuai dengan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah An Nahdhiyah.
2. Memberikan pelayanan terbaik kepada jamaah haji baik di tanah air maupun di tanah suci.

Tujuan dari KBIH Rohmatul Ummat yang hendak dicapai adalah

1. Memberikan bimbingan kepada calon jamaah haji berupa manasik dasar (manasik utama) sebanyak 16 kali
2. Memberikan bimbingan manasik prima yaitu manasik terjadwal dengan berbagai nara sumber sesuai dengan disiplin keilmuan
3. Membentuk kelompok yang solid, yaitu kelompok yang komunikatif dan saling membantu dengan penuh persaudaraan.
4. Memfasilitasi kebutuhan calon jamaah haji
5. Mendampingi jamaah haji di tanah suci dalam menjalankan ibadah haji dan umroh.

[1] Tim Penyusun, *Profil kelompok bimbingan ibadah haji Rohmatul Ummat Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur,* (Tulungagung: KBIH Tulungagung, 2014), hal. 4-5

6. Mendampingi jamaah ketika ibadah dan ziarah di Makkah dan Madinah.
7. Mendampingi jamaah untuk berziarah di tempat - tempat bersejarah sekitar Makkah dan Madinah.[2]

b. PROGRAM KERJA TAHUN 2016 – 2017 M

Melakukan haji harus mempunyai pedoman atau rujukan dalam melaksanakan berbagai rangkaian ibadah haji dengan baik dan benar. Karena didalam melaksanakan ibadah haji tidaklah mudah sehingga membutuhkan pembimbing yang nantinya dapat mengarahkan para jamaah haji tentang apa yang seharusnya dilakukan.

Pada dasarnya KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung adalah untuk membantu bimbingan jamaah haji mulai dari tanah air sampai dengan tanah suci. KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung adalah lembaga sosial kegamaan yang bergerak di bidang manasik haji terhadap calon jamaah haji baik selama pembekalan di tanah air maupun pada saat ibadah haji di tanah suci. KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung adalah lembaga sosial keagamaan *(non pemerintah)* merupakan sebuah lembaga yang telah memiliki legalitas pembimbing melalui undang-undang dan lebih diperjelas melalui sebuah wadah khusus dalam struktur baru Departemen Agama dengan Subdit Biro KBIH pada direktorat pembinaan haji. KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung merupakan partner pemerintah dalam pelayanan ibadah

[2] *Ibid*., hal. 6

haji di kabupaten Tulungagung. KBIH sebagaimana Keputusan Dirjen Bimas Islam dan penyelenggaraan Haji No. D/348 tahun 2003 pasal 17 ayat 2 bahwa KBIH hanya melaksanakan bimbingan ibadah haji dan bukan sebagai penyelenggara haji. Dengan demikian KBIH tidak melaksanakan pendaftaran jamaah dan pengaturan kloter serta pemondokan di Arab serta tidak boleh mengambil living cost.[3]

Dasar Hukum KBIH adalah (1). Undang-undang Republik Indonesia No. 17 tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Haji. (2). Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 224 tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. (3). Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/296 tahun 1999, tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Adapun Tugas pokok KBIH meliputi: (1). Menyelenggarakan atau melaksanakan bimbingan haji tambahan di tanah air maupun sebagai bimbingan pembekalan. (2). Menyelenggarakan atau melaksanakan bimbingan lapangan di Arab Saudi. (3). Melaksanakan pelayanan konsultasi informasi dan menyelesaikan kasus-kasus ibadah haji bagi jamaahnya di tanah air dan di Arab Saudi. (4). Menumbuh kembangkan rasa percaya diri dalam penguasaan manasik keabsahan dan kesempurnaan ibadah bagi jamaah yang dibimbingnya.

[3] Undang-undang No. D/348 tahun 2003 pasal 17 ayat 2, di undangkan di Jakarta pada tanggal 7 maret 2004.

Fungsi KBIH dalam pembimbing meliputi : (1). Penyelenggara atau pelaksanaan bimbingan ibadah haji tambahan di tanah air sebagai bimbingan pembekalan. (2). Penyelenggara atau pelaksana bimbingan lapangan di Arab Saudi.(3). Pelayan, konsultan dan sumber informasi perhajian.(4). Motivator bagi anggota jamaahnya terutama dalam hal-hal penguasaan ilmu manasik keabsahan dan kesempurnaan ibadah.[4]

c. Jenis – Jenis Kegiatan

1. Kegiatan Pelayanan Bimbingan Haji

Pelayanan yang diberikan KBIH Rohmatul Ummat adalah sebagai berikut:

a. Membantu dan menyiapkan proses pendaftaran Ibadah Haji dari awal sampai selesai dan proses mutasi haji dari daerah/ kota lain. *(ke Bank dan Kemenag)*
b. Bimbingan Manasik di tanah air dan tanah suci.
c. Bimbingan umrah haji dan umrah sunnah.
d. Bimbingan wuquf di Arafah, mabit di Musdhalifah dan lempar jumroh di Mina.
e. Bimbingan Ziarah di Makkah: Jabal Nur, Jabal Tsur, Jabal Qurban, Jabal Rachmah, Padang Arafah, Masjid Namiroh, Muzdhalifah, Mina, Masjidil Haram, Masjid Aisyah (Tan'im), Masjid Jin, Masjid Kucing, Perkuburan Ma'la.
f. Bimbingan Ziarah di Madinah: Masjid Nabawi, Makam

[4] *Ibid*., hal. 7-8

Rosulullah SAW, Makam Baqi', Makam Abu Bakar, Umar, Masjid Quba, Jabal Uhud, Masjid Qiblatain, Masjid Sab'ah dll.

g. Bimbingan Tambahan: Umroh Sunnah Miqot Hudaibiyah, Peternakan Onta, Musium Mekkah. Ziarah ke Jeddah Makam Ibu Hawa, Laut Merah, Masjid Qishos, Masjid Apung, Pasar Kornis.

Adapun pelayanan lainnya yang diberikah KBIH Rohmatul Ummat adalah sebagai berikut:

< Melaksanakan Haji Badal langsung dikerjakan oleh Pembimbing atau Rekanan Rohmatul Ummat.

< Pelaksanaan Penyembelihan DAM (jama'ah dapat menyaksikan langsung).

< Bimbingan Manasik Haji secara pribadi atau kolektif di kediaman/ rumah sesuai permintaan dari calon jamaah haji.

2. Kegiatan Pelayanan Bimbingan Umroh

Pelayanan Umroh kita lakukan melalui kerjasama dengan Biro Umroh PT farfassa Nurul Qolby Lamongan dengan memberikan Pelayanan berupa:

1. Memberikan informasi secara jujur, jelas dan lengkap kepada Calon Jama'ah Umroh yang datang ke kantor KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung.

2. Membantu proses mendapatkan Pasport kepada Calon jama'ah Umroh KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung
3. Mendampingi Calon jama'ah Umroh KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung untuk Suntik Vaksin Manginitis
4. Memberikan Bimbingan Manasik Umroh bagi Calon jama'ah Umroh KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung sampai Calon jama'ah Umroh memahami tentang pelaksanaan Ibadah Umroh secara benar dan syah menurut ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah.
5. Menghantarkan dan mendampingi Calon jama'ah Umroh mulai dari Tanah Air sampai di Tanah Suci Makkah Madinah.

a. Bentuk Pendidikan dan Pelatihan Manasik Haji

- Manasik Awal (Manasik Utama)

Dilaksanakan dibeberapa titik mulai PonPes Ngantru, Ponpes Simo, Herpus, Gondang, Ponpes MIA, Kalidawir, Rejotangan yang pelaksanaannya seminggu 1 kali dimulai bulan Nofember sampai dengan maret.

- Manasik Prima

Kegiatan manasik prima dilaksanakan secara terjadwal setiap sabtu dan ahad serta dilaksanakan selama 12 kali pertemuan baik secara teori maupun praktik (Umroh dan Haji)

- Pembekalan Karu – Karom

Dilaksanakan secara terjadwal tiap hari Jum'at selama 8 kali pertemuan

- Ziaroh dan Praktik Manasik Haji di Surabaya.[5]

b. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial yang kita lakukan adalah berupa Santunan Anak Yatim dan Fakir Miskin di bulan Muharrom dan bulan Romadhon dengan melakukan pemberian santunan dan pembagian Sembako kepada Anak Yatim dan fakir Miskin disekitar lingkungan kantor KBIH Rohmatul Ummat Jl.letjend Suprarto No. 98 Kepatihan Tulungagung bekerjasama dengan kantor BAZNAS kabupaten Tulungagung pada setiap Tahun. Demikian rencana program kerja KBIH Rohmatul Ummat Tulungagung ini kami buat sebagi bentuk pertanggung jawaban kami kepada para calon jama'ah haji yang tergabung di dalam KBIH Rohmatul Ummat Tulunagung serta pertanggung jawaban kami kepada kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sekaligus sebagai standarat minimal kami dalam melayani calon jama'ah haji khsususnya di Kabupaten Tulungagung sebagai upaya untuk menghantarkan para calon jama'ah haji mengagapai predikat Haji Mabrur.Aamiin.[6] Maksud dan tujuan KBIH Rohmatul Ummat adalah membina dan mendampingi calon jamaah haji agar memiliki pengetahuan,

[5] Ibid., hal. 10-11
[6] Hasil Dokumentasi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Rohmatul Ummat (KBIH) Kabupaten Tulungagung.

kemampuan dan ketrampilan dalam melaksanakan ibadah haji agar pelaksanaan hajinya syah menurut syari'at dan mencapai haji mabrur.

3. Penjabaran Misi

Membentuk jama'ah Haji menjadi pribadi yang mandiri.

a. Pengelompokan calon jama'ah haji Calon jama'ah Haji yang bergabung dengan KBIH RU dikategorikan menjadi 3 kelompok

l. Kelompok jama'ah Haji (Usmud) relatif muda~usia < 50 tahun dengan tingkat pendidikan umum dan pengetahuan agama cukup memadai, serta kondisi fisik sehat dan kuat.

2. Kelompok jama'ah Haji (Usmen) usia menengah, usia < 65 tahun dengan tingkat pendidikan umum kurang, tapi pengetahuan agama cukup atau sebaliknya pendidikan agama kurang tapi pengetahuan umum cukup. Kondisi fisik sehat tapi tidak begitu kuat.

3. Kelompok jama'ah Haji (Uslan) usia lanjut, usia > 65 tahun dengan tingkat pendidikan umum dan agama sangat kurang, dan kondisi badan sangat perlu perhatian.[7]

b. Devinisi pribadi mandiri

[7] Hasil Dokumentasi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Rohmatul Ummat (KBIH) Kabupaten Tulungagung.

1. Kelompok Usmud, mandiri diartikan sebagai sosok yang mampu secara fisik memenuhi segala kebutuhannya sendiri dan mukhrimnya, penguasaan manasik cukup baik. Untuk kelompok ini muthowif cukup memandu sekali saja, selanjutnya cukup diawasi dan diarahkan kebenaran saat melaksanakan Ibadah.

2. Mandiri pada kelompok Usmen ini digambarkan sebagai sosok yang secara fisik tidak selalu membutuhkan bantuan orang lain, tapi untuk kegiatan lbadah perlu panduan dan pengarahan yang cukup, sehingga kebenaran melaksanakan lbadah betul-betul sesuai dengan yang diharapkan.

3. Kelompok Uslan ini, secara fisik cukup lemah, kemampuan menyerap materi manasik sangat minim, sehingga semua kegiatan perlu dipandu, diawasi dan diarahkan. Mandiri disini diartikan mampu dan mengerti akan tanggung jawab pribadinya, sehingga apabila karena keadaan (kelompok ini perlu bantuan orang lain), maka dia dengan penuh pengertian mau mengeluarkan biaya untuk semua kegiatan yang telah diatur oleh muthowif.[8]

B. Profil KBIH Ta'awun Haji

Cikal bakal KBIH TA'AWUN dimulai pada 1965, ketika sang pendiri KH. Asrori Ibrahim Bin H. Ibrohim Karung mendapat

[8] Ibid., hal. 13

kesempatan untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci dari orang tuanya. Pengalaman menunaikan ibadah haji tersebut membawa beliau menjadi pembimbing ibadah haji dan mendirikan KBIH .

Perlahan tapi pasti, dari mulut ke mulut, keberhasilan beliau membawa jama'ah haji terdengar ke banyak orang. Terlebih sebagai Ustazd yang kerap kali mengisi pengajian di berbagai Majlis Taklim, Musholla dan Masjid membuat semakin banyak orang tahu.

Hingga akhirnya, pada 2004 secara resmi KBIH TA'AWUN berdiri berdasarkan SK dari Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa timur sebagai Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. Sementara, Yayasan Raden Ja'far Shodiq, tempat bernaung KBIH dan Sekolah Formal, MA, mtS, SDI, dan RA, resmi berdiri pada 1995 berdasarkan Akta Notaris Maskur, SH. No. 009 Tanggal 09 Juli 2003.[9]

a. Dasar Dan Tujuan Penyelenggaraan KBIH Ta'awun

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 371 Bab XI tahun 2002 tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.
2. Keputusan Ka. Kanwi Departemen Agama Nomor : WM.04a/HJ.01/2317/2003 tentang penetapan ijin Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) sebagai izin operasional

[9] Tim Penyusun, *Profil kelompok bimbingan ibadah haji Ta'awun haji Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur,* (Tulungagung: KBIH Tulungagung, 2014), hal. 4

3. Keputusan Ka. Kanwi Departemen Agama Nomor : Kw.13.3/I/Hj.01/2671/2006 tentang perpanjangan ijin operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)
4. Dirjen PHU Ka.Jawa timur Departemen Agama Nomor : D/ 454 tahun 2010 tentang Penetapan ijin operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)
5. Keputusan Ka. Kanwi Departemen Agama wProvinsi Jawa timur Nomor : 251 Tahun 2014 tentang Penetapan kembali ijin operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).

KBIH TA'AWUN merupakan Majlis Ta'lim yang bersifat sosial, sebagai mitra Departemen Agama bertujuan memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat khusus bagi para calon tamu-tamu Allah dengan menyelenggarakan bimbingan manasik secara teori & praktek, baik di tanah air maupun di tanah suci, dengan prinsip tolong menolong dalam rangka tercapainya haji mabrur. [10]

[10] Ibid., hal. 5

SUSUNAN KEPENGURUSAN KBIH TA'AWUN

PON.PES. PANGGUNG TULUNGAGUNG

PERIODE 2016-2019

PELINDUNG	YAYASAN RADEN JA'FAR SHODIQ
PENASEHAT	Ny. Hj. Asrori Ibrohim
PEMBINA	1. KH. Abu Sofyan Sirojudin 2. Drs. H. Gatot Uman Hadi, M.Pd. 3. Drs.H. M. Fathurrohman
Ketua	H. Shokib Nabawi, A. Md
Wakil Ketua	1.H. M. Mashuri 2.H. M. Fathurrofiq,SE.,M.Pd.I
Sekretaris	Riza Nur Arfani,M.Pd.I
Wakil Sekretaris	Moh. Efendi, S.Pd.I
Bendahara	H. Hadi Purwanto, S.Ag.
Wakil Bendahara	H. Najib
Seksi/ Bidang :	
Program Perencanaan dan Kurikulum	1. H. Muh Nurul Huda 3. H. Achmad Mugianto 2. H. Suraji

Program Pembinaan, Bimbingan dan Pelatihan	1. H. M. Fathulloh 3. Agus Anang Muhsin 2. KH. Nasichudin Alwi
Program Pengembangan dan Kerjasama	1. Drs. H. Mukhroji, M.Pd 3. H. Kusdi Harianto 2. H. Moh. Djuri
Program Ekonomi, Sarana dan Prasarana	1. H. Ali Rohmad 3. H. Noerdaryanto 2. Fajar Abrori, M.Pd.I 4. H. Idris Sardi
Progam Hubungan Masyarakat	1. H. Erfin 3. H. Nur Socheh 2. Agus Syaifudin Z. 4. Wagik Tri Ardianto
Program Kesehatan	HM. Maftuhul Chalim
Program Dokumentasi dan Perlengkapan	1. H. Aziz Purwanto 3. H. Supriadi 2. Moh. Setyoko 4. Kepala Pondok Putra
Program Keputrian	1. Hj. Aisah 3. Hj. Shohib Nabawi 2. Hj. Luthfi Su'aidah 4. Hj. Tatik Indiyah 5. Hj. Habibah 6. Hj. Katmini 7.Hj. Musanadah

KBIH adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan ibadah haji yaitu kegiatan bimbingan ibadah haji secara intensif kepada calon jama'ah haji sejak mendaftar sampai ke Arab Saudi (Tanah Suci).

Metode bimbingan calon Jama'ah haji masih perlu disempurnakan agar dapat mencapai sasaran, mengingat profil jamaah haji Indonesia khususnya Jawa Timur (Tulungagung) sangat heterogen baik tingkat pendidikan, usia, maupun sosial ekonomi. Ke-heterogenan inilah yang menjadikan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman sebagai jamaah haji dalam kemampuan melaksanakan ibadah kurang sempurna dan tidak maksimal.

Pondok Pesantren Panggung dibawah naungan Yayasan Raden Ja'far Shodiq pada awalnya (± sejak 1970-an) telah melaksanakan pembinaan kepada jamaah haji dalam bentuk pengajian-pengajian "Manasik Haji" yang diprakarsai oleh KH. Asrori Ibrohim (alm).

Sejalan dengan dinamika perkembangan kelembagaan, pelayanan jamaah haji dan upaya untuk meningkatkan efektivitas pembekalan bimbingan ibadah haji maka terbentuklah KBIH "TA'AWUN" Pon.Pes. Panggung Tulungagung pada tahun 2002.

KBIH "TA'AWUN" merupakan kelompok bimbingan ibadah haji berupa lembaga sosial keagamaan Islam yang menyelenggarakan

bimbingan ibadah haji. Mengingat potensi KBIH yang demikian besar, dan banyak diminati oleh calon jamaah haji dan sekaligus sebagai patner Pemerintah dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada jamaah, KBIH "TA'AWUN" menampilkan suatu lembaga bimbingan ibadah haji yang professional dan bertanmggung-jawab terhadap kegiatan penyelenggaraan bimbingan manasik haji mulai dari pendaftaran – berangkat ke Tanah Suci – hingga pembinaan dalam menjaga kemabruran terhadap jamaah haji.[11]

b. Visi Dan Misi

Adapun visi dari KBIH "TA'AWUN" adalah terciptanya Hajji dan Hajjah yang berkualitas, solidaritas tinggi dalam ukhuwah Islamiyah dan tinggi kepekaan sosial dengan berakhlaqul karimah serta menumbuhkan rasa emosional yang terfokus pada dakwah Islamiyah.

Adapun misi-nya yaitu membimbing dan membina calon jamaah haji untuk memudahkan meraih pridikat haji "Mabrur".[12]

c. Program Pembimbingan KBIH

1. Sesie Pertemuan Bimbingan

KBIH "TA'AWUN" dalam pelaksanan pembinaan dan bimbingan sebanyak 10 kali sesie pertemuan yang terbagi menjadi dua bagian 8 kali pendalaman materi dan 2 kali praktek ibadah haji.

[11] Hasil Dokumentasi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ta'awun (KBIH) Kabupaten Tulungagung.
[12] Ibid., hal. 6

2. Materi Pertemuan (Desain Pelatihan)

Adapun materi yang dilaksanakan KBIH "TA'AWUN" dalam pembinaan dan bimbingan meliputi 3 kelompok pembagian kurikulum berdasarkan :

a. Kelompok dasar

Adalah materi pokok/ inti yang harus dikuasai oleh calon jama'ah haji dan diberikan kepada calon jama'ah haji meliputi :

1. Umroh dan 2. Haji

b. Kelompok pendalaman

Yaitu materi yang diberikan setelah calon jama'ah haji memahami materi dasar (umroh dan haji) meliputi : 1. Proses perjalanan haji, 2. Kebijakan Pemerintah dalam penyelenggaraan haji, 3. macam-macam haji, 4. Syarat wajib dan rukun haji, dan 5. dam.

c. Kelompok penunjang

Adalah materi yang diberikan setelah jamaah haji memahami materi dasar dan pendalaman meliputi : 1. Sholat shafar, 2. Ziarah, 3. Akhlaqul karimah, 4. Keselamatan dalam perjalanan (penerbangan), 5. Bimbingan kesehatan.[13]

3. Paket Bimbingan

[13] Ibid., hal. 7

KBIH “TA’AWUN” telah memiliki suatu bimbingan dan pembinaan dan termodifikasi dalam bentuk paket bimbingan. Paket bimbingan ini dilaksanakan secara rutin setiap tahun mulai tanggal 7 Syawal selama 4 hari dengan istilah “Manasik Haji”. Hal ini merupakan kegiatan bimbingan untuk penajaman pemahaman dan pendalaman pembekalan kepada jamaah haji.

4. Metode Pembimbingan

Metode pembimbingan disesuaikan dengan bentuk bimbingan dan kondisi tingkat pengetahuan calon jamaah haji, sehingga mempermudah pemahaman. Adapun metode pembimbingan yang digunakan KBIH “TA’AWUN” adalah :

1. Home visit/ kunjungan

Yaitu dengan kunjungan kepada calon jamaah haji di rumahnya/ kelompok kecil dari rumah ke rumah.

2. Ceramah

Yaitu penjelasan pembimbingan kepada calon jamaah haji secara klasikal

3. Tanya Jawab

Yaitu kelanjutan dari ceramah untuk memberikan pemahaman yang sempurna dan mendalam

4. Peragaan

Yaitu visualisasi setiap bagian pelajaran yang dicontohkan pembimbing, dan diperagakan oleh calon jamaah haji

5. Praktek lapangan/ simulasi

Calon jamaah haji secara bersama-sama mempraktekan seluruh pelaksanaan manasik haji dengan dipandu pembimbing

6. Diskusi

Yaitu tukar pikiran untuk mencapai beberapa kesimpulan pemahaman peserta/ calon jamaah haji.

7. Konsultasi

Pelayanan khusus terhadap calon jamaah haji lebih aktif dan menadalam dalam penguasaan masalah-masalah haji dan umroh secara detail. Dalam pembinaan dan bimbingan kepada jamaah haji, KBIH "TA'AWUN" melaksanakan pembinaan dan bimbingan baik di Tanah Air maupun di Tanah Suci.[14]

a. Bimbingan di Tanah Air

[14] Hasil Dokumentasi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ta'awun (KBIH) Kabupaten Tulungagung.

Adapun waktu dan tempat bimbingan ketika di Tanah Air sebagaimana terlampir (lampiran 2)

b. Bimbingan di Tanah Suci

Bimbingan dan pembinaan di Tanah Suci dilaksanakan selama melaksanakan proses ibadah Haji sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini KBIH "TA'AWUN" menyertakan pembimbing sebagai pendamping jamaah haji mulai pemberangkatan ke Tanah Suci hingga sampai tiba di Tanah Air.

Selain dari pada itu, KBIH "TA'AWUN" juga memiliki pembimbing khusus di Tanah Suci. Hal ini sebagai upaya KBIH untuk mewujudkan visi dan misinya sebagai pelayanan kepada jamaah yang semaksimal mungkin.

6. Pembiayaan

Dalam pelaksanaan pembinaan dan bimbingan kepada jamaah haji bersumber dari : calon jamaah haji dan KBIH . Pembiayaan ini difokuskan kepada pembinaan dan bimbingan di Tanah Air dan di Tanah Suci. Besar kecil biaya telah disepakati bersama dengan peserta KBIH. Adapun rincian pembiayaan selama mengikuti bimbingan dan pembinaan di KBIH "TA'AWUN.

7. Sarana Pembimbingan

Adapun sarana KBIH "TA'AWUN" sebagai pendukung dalam pelaksanan bimbingan dan pembinaan jamaah haji meliputi :

a. Microphonne/ megaphone (tiap rombongan 1 buah)

b. Handicam/ Camera Shooting (1 unit)

c. Sound system / pengeras suara

d. Maket Mathaf (Ka'bah, Maqom Ibrahim, Hijir Ismail, dan Mas'a)

e. Panel dan Poster Bimbingan

f.. Audio Visual / CD mulai bimbingan, perjalanan hingga pelaksanaan haji dan umroh.

g. Naskah – Naskah atau materi bimbingan yang dibukukan

h. Aula pembelajaran

i. Lapangan praktek

j. Atribut meliputi;

1. Bendera tiap rombongan dan regu,

2. Seragam, hasduk, serempang koper, dan bet masing-masing tiap peserta.

8. Persyaratan Daftar Haji 2017

1. FC KTP = 10 lembar
2. KK = 5 lembar
3. Ijazah/s. nikah/ akte kelahairan = 5 lembar
4. Fc Kartu golongan darah/kesehatan= 5 lembar
5. Foto 3x4 10 lembar dengan ketentuan background warna putih dan wajah tampak 80%

Sarana untuk membentuk keluarga dalam islam harus melalui ikatan pernikahan. Dengan melangsungkan pernikahan, maka pasangan suami istri akan memperoleh manfaat dari pernikahan tersebut. Salah satu manfaatnya adalah memelihara kelangsungan jenis manusia di dunia yang fana ini. Kelahiran anak merupakan amanat dari Alloh SWT. Kepada bapak dan Ibu sebagai pemegang amanat yang harusnya dijaga, dirawat dan diberikan pendidikan. Itu merupakan tanggung jawab orang tua kepada anaknya.

Anak tidak dilahirkan dilahirkan dalam keadaan lengkap dan tidak pula dalam keadaan kosong, ia dilahirkan dalam keadaan fitrah.[15]

Adapun data hasil penelitian yang berhasil peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

[15] Tim Penyusun, *Profil kelompok bimbingan ibadah haji Ta'awun haji Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur,* (Tulungagung: KBIH Tulungagung, 2014), hal. 8-9

1. **Bagaiman sistem pelayanan yang dilakukan KBIH Rohmatul ummat dan KBIH Ta'awun Tulungagung?**

   Pelayanan yang dilakukan oleh kedua kbih tersebut hampir sama yakni memberi pelayanan yang maksimal dan memberikan yang terbaik bagi calon jama'ah haji. Hal ini sesuai yang di ungkapkan oleh Bapak Muhtarom (ketua kbih rohmatul umat) yakni pelayanan yang dilakukan pada calon jama'ah haji sangat diutamakan dan juga memberi fasilitas yang baik dan memberikan pelayan yang memuaskan pada calon jama'ah haji.[16]

   Bapak H. Sokib Nabawi (ketua kbih pondok panggung) memberikan pendapat senada dengan bapak muhtarom, bahwa pelayanan yang dilakukan kbih pondok panggung memberikan pelayanan sesuai dengan keahlian masing-masing dan juga memberikan pelayanan yang maksimal agar para calon jama'ah haji merasa puas atas pelyanan yang dilakukan.[17]

2. **Bagaimana pembinaan yang dilakukan KBIH Rohmatul umat dan KBIH Ta'awun Tulungagung?**

   Pembinaan yang dilakukan kedua kbih ini hampir sama yakni membangun komunikasi antar jama'ah haji memberikan teori dan praktik kepada jama'ah hal ini senada dengan pendapat bapak muhtarom yakni melakukan pembinaan dengan sesuai teori dan

[16] Hasil wawancara dengan bapak muhtarom, pada tanggal 14 mei 2017
[17] Hasil wawancara dengan bapk H. Shokib nabawi pada tanggal 18 mei 2017

praktik, membangun komunikasi yang baik agar lebih dekat dengan calon jama'ah haji.[18]

Bapak shokib juga berpendapat bahwa pembinaan yang dilakukan melibatkan seluruh jajaran pengurus kbih, adapun pembinaan di luar yakni ziaroh ke makam-makam dan memperkenalkan penginapan asrama haji.[19]

3. Bagaimana sumber daya manusia pengurus KBIH Rohmatul Ummat Dan KBIH Ta'awun tulungagung?

Dari segi SDM bapak muhatarom berpendapat yakni pengurus kbih rohmatul umat harus memahami tentang ibadah haji dan juga memiliki keahlian dalam bidang tertentu supaya membimbing calon jama'ah haji bisa lancar karena memiliki keahlian atau SDM yang di atas rata-rata.[20]

Bapak shokib nabawi berpendapat senada dengan bapak muhtarom SDM pengurus kbih pondok panggung harus sesuai dengan keahlian masing-masing pengurus agar menyampaikan materi benar-benar jelas kepada calon jama'ahhaji.[21]

4. Antusiasme masyarakat terhadap adanya KBIH Rohmatul Ummat dan KBIH Ta'awun?

Antusiasme masyarakat dengan adanya kedua kbih ini sangat mendukung karena mempermudah untuk melakukan ibadah haji.

[18] Hasil wawancara dengan bapak muhtarom, pada tanggal 14 mei 2017
[19] Hasil wawancara dengan bapk H. Shokib nabawi pada tanggal 18 mei 2017
[20] Hasil wawancara dengan bapak muhtarom, pada tanggal 14 mei 2017
[21] Hasil wawancara dengan bapk H. Shokib nabawi pada tanggal 18 mei 2017

Menurut bapak lukman (sekertaris kbih rohmatul umat) antusiasme masyarakat sangat tinggi dengan adanya kbih ini masyarakat terbantu dalam melakukan ibadah haji dengan tata cara yang benar sesuai dengan ajaran agama islam.[22]

Hal ini juga senada dengan Efendi (selaku sekertaris kbih pondok panggung) yakni masyarakat sekitar pondok panggung mendukung dengan adanya kbih ini karena sangat membantu dalam hal ibadah haji.

5. Kendala apa saja dalam melakukan bimbingan kepada calon jama'ah haji?

Menurut bapak Muhtarom (ketua kbih rohmatul umat) yakni kendala yang dialami pengurus kbih kurangnya SDM dan calon jama'ah haji yang sudah berumur, maka dalam menjelaskan materi tentang manasik haji butuh ekstra dalam membimbing jama'ah dan sabar dalam memberi bimbingan.[23]

Hal ini bapak Shokib nabawi juga berpendapat bahwa pengaruh kurangnya SDM calon jama'ah membutuhkan penanganan yang extra dan memberikan materi atau bacaan yang ringan-ringan agar mudah di pahami dan dilakukan selagi tidak mempengaruhi syarat dan rukun ibadah haji.[24]

6. Bagaimana pengrengrutan pengurus atau petugas kedua kbih ini?

[22] Hasil wawancara dengan bapak lukman , pada tanggal 12 mei 2017
[23] Hasil wawancara dengan bapak muhtarom, pada tanggal 14 mei 2017
[24] Hasil wawancara dengan bapk H. Shokib nabawi pada tanggal 18 mei 2017

Menurut bapak Muhtarom pengrengrutan petugas kbih rohmatul umat dilakukan di semua kalangan meliputi dari kiyai pondok pesantren, akademisi dan praktisi sesuai keahlian masing-masing materi yang dikuasai.[25]

Hal ini juga senada dengan dengan bapak Shokib nabawi yakni pengrengrutan petugas sesuai keahlian materi yang dikuasai dan mengadakan musyawarah mufakat dalam menentukan petugas kbih pondok panggung.[26]

7. Bagaimana persentase calon jama'ah di setiap tahunnya?

Menurut bapak Muhtarom persentase calon jama'ah haji di setiap tahunnya mengalami perubahan kadang naik kadang turun, kadang juga mengalami peningkatan di setiap tahunnya.[27]

Sedangkan persentase kbih pondok panggung menurut bapak Shokib nabawi juga mengalami naik turun, pensentase terbanyak pada tahun 2006 bisa memberangkatkan 5 rombongan jama'ah haji setelah itu persenyase nya kadang 2 rombongan kadang 3 rombongan.[28]

8. Bagaimana kontribusi pemerintah terhadapKBIH Rohmatul ummat dan KBIH Ta'awun tulungagung?

Kontribusi pemerintah terhadap kedua kbih ini tidak begitu berkontribusi. Menurut bapak Muhtarom kontribusi pemerintah

[25] Hasil wawancara dengan bapak muhtarom, pada tanggal 14 mei 2017
[26] Hasil wawancara dengan bapk H. Shokib nabawi pada tanggal 18 mei 2017
[27] Hasil wawancara dengan bapak muhtarom, pada tanggal 14 mei 2017
[28] Hasil wawancara dengan bapk H. Shokib nabawi pada tanggal 18 mei 2017

sekedar informasi, pembinaan, dan juga kebijakan dari Kemenag dari segi pendanaan tidak ada dana dari pemerintah.[29]

Hal ini senada dengan bapak Shokib tidak ada kontribusi terhadap kbih pondok panggung, dari segi pendanaan pun diambil dari calon jama'ah haji karena tidak ada kontribusi dana dari pemerintah.[30]

C. TEMUAN PENELITIAN

Beradasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan, ditemukan beberapa hal penting berkaitan dengan pelayanan di KBIH Rohmatul umat dan Pondok panggung tulungagung. Adapun temuan penelitian perihal pekayanan pembinaan dan sumberdaya manusia di kbih tulungagung meliputi :

1. Pelayanan di KBIH Rohmatul Ummat dan KBIH Ta'awun dilakukan sesuai keahlian masing-masing pengurus.
2. Pelayanan di KBIH Rohmatul Ummat dan KBIH Ta'awun melibatkan para kiyai pondok pesantren.
3. Pelayanan di KBIH Rohmatul Ummat dan KBIH Ta'awun melibatkan dari kalangan kiyai pondok , akademisi dan praktisi.

D. ANALISIS TEMUAN PENELITIAN

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah lembaga dalam bentuk organisasi yang berbadan hukum dan kedudukannya

[29] Hasil wawancara dengan bapak muhtarom, pada tanggal 14 mei 2017
[30] Hasil wawancara dengan bapk H. Shokib nabawi pada tanggal 18 mei 2017

sebagai mitra pemerintah dalam melakukan pembinaan dan membimbing jamaah haji.

KBIH merupakan mitra kerja yang baik bagi Kementrian Agama, dalam rangka membantu calon jamaah haji untuk kelancaran prosesi ritual ibadah haji maupun mengatasi permasalahan jamaah pada saat berada di tanah Haram. KBIH dapat dikatakan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada jamaahnya, karena rasio petugas dengan jumlah jamaah jauh lebih baik.

Dalam hubungannya dengan kegiatan pembinaan kepada jamaah haji, pemerintah dalam hal ini Departemen Agama, membuka diri terhadap adanya peran serta masyarakat. Bentuk peran serta dan keterlibatan masyarakat itu, kini telah melembaga dalam bentuk organisasi, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH), dan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI). Kedudukan pemerintah adalah sebagai penyelenggara ibadah haji, sedangkan KBIH adalah mitra kerja pemerintah membimbing jemaah calaon haji (pra-haji dan paska haji). KBIH adalah penyelenggara swasta yang merupakan perpanjangan tangan Departemen Agama (Depag) sebagai pengemban UU dalam hal memberikan bimbingan manasik haji (Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggaraan Haji Tahun 2003). Meski pemerintah melalui

Kementerian Agama sudah melaksanakan kegiatan bimbingan ibadah Haji bagi Jamaah Calon Haji, akan tetapi pemerintah memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyelenggarakan bimbingan ibadah haji.

1. Pelayanan, pembinaan dan SDM yang dilakukan di KBIH Rohmatul Ummat dan KBIH Ta'awun sama-sama memberikan pelayann pembinaan yang baik dan memuaskan karena dari segi pengurusnya sendiri mereka memilih petugas yang mempunyai keahlian masing-masing dalam bidang tertentu sehingga mempermudah jalannya pelyanan pembinaan yang dilakukan pengurus KBIH Rohmatul Ummat dan KBIH Ta'awun.
2. Di kedua KBIH ini membutuhkan peran kiyai pondok pesantren dalam memberi bimbingan calon jama'ah haji, karena peran kiyai di sini sangat penting dalam hal memberi materi tentang ibadah haji. Oleh karena itu ke dua kbih ini membutuhkan peran seorang kiyai pondok pesantren.
3. Dalam melakukan pembinaan KBIH Rohmatul Ummat Dan KBIH Ta'awun melibatkan kiyai, akademisi dan praktisi karena mereka memiliki keahlian di bidang masing-masing. Oleh sebab itu penting sekali peran mereka dalam membina para calon jama'ah haji. Sehingga para calon jama'ah haji merasa puas dengan hasil pelayanan dan pembinaan yang dilakukan oleh KBIH Rohmatul Ummat Dan KBIH Ta'awun Para jama'ah bisa

memenuhi rukun islam yang terakhir karena bisa menjalankan ibadah haji nya dengan keiklasan dengan tata cara haji dengan benar sesuai ajaran agama islam dan menjadi haji yang mabrur.